BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al Quran adalah Firman Allah SWT yang mulia dan termasuk mukjizat Nabi Muhammad SAW. Oleh karena itu, sudah seharusnya jika seorang muslim mempunyai kewajiban-kewajiban khusus untuk menjaga keutuhan Al Quran itu, yakni: membaca, memahami, menghayati serta mengamalkan kandungan Al Quran.

Belajar Al Quran merupakan kewajiban utama bagi setiap mukmin, begitu juga mengajarkannya. Belajar Al Quran dapat dibagi dalam beberapa tingkatan, yaitu: belajar membacanya sampai lancar dan baik menurut kaidah-kaidah yang berlaku dalam qira'at dan tajwid, yang kedua yaitu belajar arti dan maksud yang terkandung didalamnya dan yang terakhir yaitu belajar menghafal di luar kepala, sebagaimana yang dikerjakan oleh para sahabat pada masa Rasululah, hingga masa sekarang.

Perintah membaca justru perintah yang pertama kali di dalam upaya memahami dan dapat mengamalkan isi dari Al Quran. Sebagaimana yang dicantumkan di dalam QS. Al-Alaq ayat 1-5.

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ . خَلَقَ الإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ . اقْرَأْ وَرَبُّكَ الأَكْرَمُ . الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ . عَلَّمَ الإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ . (العلق:٥-١)

"Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Maha Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya." (QS. Al-Alaq: 1-5)[1]

Ayat tersebut adalah wahyu yang pertama kali diturunkan, yang tersurat dari ayat diatas adalah perintah membaca. Untuk bisa membaca maka harus dilaksanakan proses belajar. Dalam hal ini, bacaan yang fundamental adalah Al Quran. Dialah yang pertama-tama harus dibaca, maka harus ada upaya untuk belajar kitab suci ini. Apalagi belajar Al Quran otomatis harus mengamalkan prinsip membaca, sebagaimana dalam lanjutan ayat pertama, yaitu (membaca) *dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan.*[2]

Tujuan membaca Al Quran telah dijelaskan dalam buku Petunjuk Teknis dan Pedoman Pembinaan Baca Tulis Al Quran dinyatakan bahwa tujuan baca tulis Al Quran adalah menyiapkan anak didiknya agar menjadi generasi muslim yang Qurani, yaitu generasi yang mencintai Al Quran, menjadikan Al Quran sebagai bacaan, dan sekaligus pandangan hidupnya sehari-hari.[3]

Belajar al Quran termasuk didalamnya yakni membaca, menulis, memahami bahkan menghafal. Akan tetapi realita yang terjadi sekarang banyak siswa kita yang belum bisa membaca al Quran dengan baik dan benar, apalagi menghafalkannya. Permasalahannya bukan hanya karena faktor

---

[1] Departemen Agama, *Al Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: CV. Penerbit J-Art, 2005),598.

[2] Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak Membaca, Menulis dan Mencintai Al-Qur'an* (Jakarta: Gema Insani Press, 2004), 40.

[3] Muhaimin, *Arah Baru Pengembangan Pendidikan Islam: Pemberdayaan, Pengembangan Kurikulum, Hingga Redevisi Islamisasi Pengetahuan* (Bandung: Nuansa, 2003), 121.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

intrinsik yang ada dalam individu masing-masing anak, akan tetapi juga faktor ekstrinsik yang ada, baik karena lingkungan sosialnya maupun faktor lain. Dapat kita lihat bersama bahwa di era modern ini, terdapat banyak media yang digunakan dalam pembelajaran, termasuk didalamnya belajar al Quran. Akan tetapi semua media itu tidak serta merta membawa dampak yang positif bagi siswa.

Perkembangan dunia informasi telah menghasilkan beberapa inovasi yang menakjubkan. Televisi adalah salah satunya yang telah menuai sukses besar dalam hal ini, televisi dapat digunakan dalam pembelajaran yang efektif dan efisien. Keuntungan ini tersedia melalui berbagai tayangan yang disajikannya. Hanya tinggal memilih dan memilah tayangan atau saluran televisi mana yang cukup memadai sebagai sarana pembelajaran.[4]

Dari uraian latar belakang tersebut, penulis bermaksud mengetahui lebih lanjut tentang pengaruh media televisi acara hafidz Indonesia terhadap motivasi menghafal al Quran. Dengan itu penulis memberi judul penelitian ini: **"Pengaruh Media Televisi dalam Acara Hafidz Indonesia terhadap Motivasi Menghafal Al Quran Siswa Kelas 3 SDIT GHILMANI Ketintang Surabaya".** Yang mana untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media televisi dalam acara hafidz Indonesia terhadap motivasi menghafal al Quran siswa kelas 3 SDIT Ghilmani Ketintang Surabaya.

[4] Rusman, dkk. *Pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 216.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan media televisi acara hafidz Indonesia di SDIT Ghilmani Ketintang Surabaya?
2. Bagaimana motivasi menghafal al Quran siswa kelas 3 SDIT Ghilmani Ketintang Surabaya?
3. Seberapa besar pengaruh media televisi dalam acara hafidz Indonesia terhadap motivasi menghafal al Quran siswa kelas 3 SDIT Ghilmani Ketintang Surabaya?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka peneliti mempunyai beberapa tujuan dari penelitian. Antara lain adalah:

1. Untuk mengetahui pengembangan media televisi acara hafidz Indonesia di SDIT Ghilmani Ketintang Surabaya
2. Untuk mengetahui kondisi motivasi menghafal al Quran siswa kelas 3 SDIT Ghilmani Ketintang Surabaya
3. Untuk mengetahui seberapa besarkah pengaruh yang signifikan dari media televisi dalam acara hafidz Indonesia terhadap motivasi menghafal al Quran siswa kelas 3 SDIT Ghilmani Ketintang Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
   a) Penelitian ini berguna untuk memenuhi salah satu syarat dalam meraih gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam di UIN Sunan Ampel Surabaya.
   b) Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi pengetahuan tentang pengaruh media televisi dalam acara Hafidz Indonesia terhadap motivasi menghafal al Quran siswa SDIT Ghilmani khususnya dan masyarakat pada umumnya.
   c) Untuk menjadi masukan dan bahan rujukan dalam memotivasi peserta didik melalui media televisi.
2. Secara Praktis

   Menambah pengetahuan yang lebih matang dalam bidang pengajaran dan menambah wawasan dalam bidang penelitian, sehingga dapat dijadikan sebagai latihan dan pengembangan media yang baik dalam memotivasi ataupun membentuk kreatifitas peserta didik, juga sebagai konstribusi nyata bagi dunia pendidikan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Ruang Lingkup dan Batasan Masalah

Untuk memperoleh data yang relevan dan memberikan arah pembahasan pada tujuan yang telah dirumuskan, maka ruang lingkup penelitian akan diarahkan pada:

1. Pembahasan tentang Media Televisi
   a. Pengertian Media Televisi
   b. Fungsi Televisi
   c. Karakteristik Media Televisi
   d. Manfaat Media Televisi
   e. Kelebihan dan kekurangan media pembelajaran televisi
2. Pembahasan tentang Acara Hafidz Indonesia
   a. Pengertian Hafidz Indonesia
   b. Tujuan dilaksanakannya Hafidz Indonesia
3. Pembahasan tentang Motivasi
   a. Pengertian Motivasi Belajar
   b. Teori-teori motivasi
   c. Macam-macam motivasi
   d. Fungsi motivasi
   e. Hal-hal yang menimbulkan motivasi
4. Menghafal Al Quran
   a. Pengertian menghafal Al Quran
   b. Perintah menghafal Al Quran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Keutamaan Al Quran, membaca Al Quran, dan menghafal Al Quran

d. Sebab-sebab yang membantu dalam meghafal Al Quran

e. Prinsip tahfidzul Quran

f. Teknis dan metode menghafal al Quran

F. Kegunaan Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memiliki kegunaan, antara lain:

1. Bagi Peneliti

   Dengan adanya penelitian ini, maka penulis dapat menambah pengetahuan tentang motivasi menghafal al Quran serta pengaruh adanya media televisi dalam acara hafidz Indonesia dalam pendidikan.

2. Bagi Siswa

   Dengan adanya penelitian ini, maka siswa dapat termotivasi untuk belajar (membaca, mengahayati, megamalkan bahkan menghafal) al Quran melalui adanya media televisi acara hafidz Indonesia

3. Bagi Guru

   Agar para guru dapat memanfaatkan media televisi, khususnya acara hafidz Indonesia sebagai motivasi menghafal al Quran pada siswanya

4. Bagi Lembaga

   Sebagai salah satu sumbangan pemikiran untuk meningkatkan motivasi menghafal al Quran melalui media televisi acara hafidz Indonesia

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengingat pentingnya mempelajari al Quran yang digunakan sebagai pedoman hidup.

G. Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.[5]

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis kerja atau Hipotesis Alternatif (Ha)

   Yaitu hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh antara variabel X dan Y (*Independent* dan *Dependent Variabel*). Jadi hipotesis kerja (Ha) dalam penelitian ini adalah: "Media televisi dalam acara Hafidz Indonesia mempunyai pengaruh terhadap motivasi menghafal al Quran siswa kelas 3 SDIT Ghilmani Ketintang Surabaya.

2. Hipotesis Nol atau Hipotesis Nihil (Ho)

   Yaitu hipotesis yang menyatakan tidak adanya pengaruh antara variabel X dan Y (*Independent* dan *Dependent Variable*). Jadi hipotesis nol dalam penelitian ini adalah: "Media televisi dalam acara Hafidz Indonesia tidak mempunyai pengaruh terhadap motivasi menghafal al Quran siswa kelas 3 SDIT Ghilmani Ketintang Surabaya.

[5] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 71.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

H. Definisi Operasional

Definisi operasional ini dimaksudkan untuk memperjelas dan mempertegas kata-kata atau istilah kunci yang diberikan dengan judul penelitian **"PENGARUH MEDIA TELEVISI DALAM ACARA HAFIDZ INDONESIA TERHADAP MOTIVASI MENGHAFAL AL QURAN SISWA KELAS 3 SDIT GHILMANI KETINTANG SURABAYA".**

1. Pengaruh

   Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan.[6] Jadi yang dimaksud pengaruh adalah sesuatu yang terjadi sebagai akibat dari adanya dua hal yang saling berkaitan.

2. Media Televisi

   Televisi berasal dari kata *tele* dan *visie*, *tele* artinya jauh dan *visie* artinya penglihatan, jadi televisi adalah penglihatan jarak jauh atau penyiaran gambar-gambar melalui gelombang radio.[7] Dalam hal ini lebih menekankan pada penggunaan program acara yang direncanakan untuk mencapai tujuan pendidikan tanpa melihat siapa yang menyiarkan.

3. Hafidz Indonesia

   Hafidz Indonesia merupakan sebuah program unggulan Ramadhan RCTI, yaitu siaran televisi yang menampilkan kehebatan anak-anak yang

---

[6] Anton M. Moeliono, dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Depdikbud*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2005), 849.

[7] Rusman, dkk.*Loc Cit*, 184.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mampu menghafal rangkaian panjang ayat-ayat al Quran dengan luar biasa.[8]

4. Motivasi

Motivasi ialah suatu dorongan untuk membangkitkan semangat dalam meraih sesuatu yang ingin dicapai (tujuan pembelajaran). Motivasi merupakan salah satu unsur terpenting dalam pengajaran yang efektif.[9]

5. Menghafal Al Quran

Menurut kamus besar bahasa Indonesia menghafal berarti berusaha meresapkan kedalam pikiran agar selalu ingat. Dan Al Quran menurut bahasa, artinya bacaan atau yang dibaca. Adapun menurut istilah syara' adalah Firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril dalam bahasa Arab serta dipandang ibadah bagi orang yang membacanya.[10] Jadi menghafal Al Quran ialah usaha meresapkan bacaan yang berisi kumpulan wahyu ilahy kedalam pikiran agar selalu ingat.

I. Sistematika Pembahasan

Berikut pokok pembahasan yang penulis ketengahkan dalam penelitian kali ini adalah tentang permasalahan pokok mengenai pengaruh media televisi

[8] www. rcti.tv/program/view/105/HAFIDZ-INDONESIA. dilihat pada 08/07/2015. (06.15)

[9] Slavin, Robert, Education Psychology:Theory and Practice diterjemahkan Marianto Samosir (Jakarta:PT Indeks, 2011), 98

[10] Ahsin W. Al-Hafidz, *Kamus Ilmu Al-qur'an* (Wonosobo: Amzah, 2005)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam acara Hafidz Indonesia terhadap motivasi menghafal al Quran siswa kelas 3 SDIT Ghilmani Ketintang Surabaya.

Bab satu pendahuluan yang meliputi; a) latar belakang masalah, b) rumusan masalah, c) tujuan penelitian, d) kegunaan penelitian, e) hipotesis penelitian, f) ruang lingkup dan pembatasan masalah, g) definisi operasional, h) sistematika pembahasan.

Bab dua landasan teori yang meliputi; A. Tinjauan tentang Media Televisi yang meliputi: 1) Pengertian Media Televisi, 2) Fungsi Televisi, 3) Karakteristik Media Televisi, 4) Manfaat Televisi, 5) Kelebihan dan Kekurangan Televisi sebagai Media Pembelajaran. B. Hafidz Indonesia yang meliputi: 1) Pengertian Hafidz Indonesia, 2) Tujuan dilaksanakannya Hafidz Indonesia. C. Motivasi yang meliputi: 1) Pengertian Motivasi, 2) Teori-teori Motivasi, 3) Macam-macam Motivasi, 4) Fungsi Motivasi, 5) Hal-hal yang dapat Menimbulkan Motivasi. D. Menghafal al Quran yang meliputi; 1) Pengertian menghafal al Quran, 2) Perintah Menghafal al Quran, 3) Keutamaan al Quran, Membaca al Quran dan Menghafal al Quran, 4) Sebab-sebab yang membantu dalam menghafal al Quran, 5) Prinsip tahfidzul Quran, 6) Teknis dan metode menghafal al Quran, 7) Indikator Menghafal al Quran.

Bab tiga metode penelitian yang mencakup; A. Jenis dan rancangan penelitian, B. Variabel, indikator, dan instrumen penelitian, C. Populasi dan sampel, D. Teknik pengumpulan data, E.Teknik analisis data.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bab empat memaparkan hasil penelitian dan pembahasan dari keseluruhan bab, yang meliputi; A. Gambaran umum, B. Penyajian data, C. Analisis data.

Bab lima penutup hasil rangkuman dari semua bab yang meliputi: A. Kesimpulan, dan B. Saran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id